

4. Penggolongan Biaya sesuai dengan Obyek atau Pusat Biaya yang Dibayai

Di dalam perusahaan obyek atau pusat biaya dapat dihubungkan dengan produk yang dihasilkan, departemen-departemen yang ada dalam pabrik, daerah pemasaran, bagian-bagian dalam organisasi yang lain, atau bahkan individu.

Penggolongan biaya atas dasar obyek atau pusat biaya, biaya dibagi menjadi :

a. Biaya langsung (Direct cost)

Biaya langsung adalah biaya yang terjadinya atau manfaatnya dapat diidentifikasi kepada obyek atau pusat biaya tertentu.

b. Biaya tidak langsung (Indirect cost)

Biaya tidak langsung adalah biaya yang terjadinya atau manfaatnya tidak dapat diidentifikasi pada obyek atau pusat biaya tertentu, atau biaya yang manfaatnya dinikmati oleh beberapa obyek atau pusat biaya.

Dalam hubungan dengan produk, biaya dibagi ke dalam biaya langsung kepada produk (direct cost to product) dan biaya tidak langsung kepada produk (indirect cost to product). Biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung adalah merupakan biaya langsung terhadap produk, karena terjadinya atau manfaatnya dapat diidentifikasi pada jenis produk atau produk tertentu. Sedangkan biaya overhead pabrik adalah merupakan biaya tidak langsung terhadap produk, karena terjadinya atau manfaatnya pada umumnya tidak dapat diidentifikasi pada jenis produk tertentu, atau biaya tersebut secara bersama-sama dinikmati oleh beberapa jenis produk.

Dalam hubungan dengan departemen yang ada di dalam pabrik, biaya dikelompokkan ke dalam biaya langsung departemen (direct cost to department/direct departmental expenses) dan biaya tidak langsung departemen (indirect cost to department/indirect departmental expenses). Tujuan penggolongan pabrik ke dalam departemen-departemen, disebut departemenisasi, adalah :

1. Untuk ketelitian pembebanan harga pokok;
2. untuk pengendalian biaya.

Departemen di dalam pabrik dapat dikelompokkan menjadi dua departemen yaitu :